

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Secara umum berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa program RW Ramah Anak di RW 013 sudah cukup maksimal dalam pelaksanaannya di setiap bidang yang ada.

Secara teoritis sesuai dengan teori William Dunn maka program RW Ramah Anak dapat disimpulkan berdasarkan 6 kriteria evaluasi kebijakan Dunn:

##### **a. Efektivitas**

Indikasi Efektivitas sebuah program dapat dilihat ketika kegiatan program dapat mencapai tujuan program. Sejauh ini beberapa klaster di RW 013 Ramah Anak telah efektif dalam pelaksanaan RW Ramah Anak. Hal ini dapat terlihat dari pencapaian – pencapaian tujuan dari masing – masing klaster seperti terpenuhinya kepemilikan akte kelahiran, kartu identitas anak, tidak adanya angka perkawinan usia dini, terpenuhinya cakupan imunisasi dasar pada anak balita, terpenuhinya ASI Eksklusif untuk bayi baru lahir, terpenuhinya gizi anak, terdapat berbagai kegiatan untuk anak baik rutin ataupun non rutin untuk memanfaatkan waktu luang yang ada, terpenuhinya pelaksanaan pendidikan wajib belajar 12 tahun pada anak meskipun masih ada beberapa anak yang mengalami putus sekolah tetapi persentasenya kecil dibandingkan dengan yang mengikuti wajib belajar 12

tahun, serta tidak ditemukan adanya kasus kekerasan pada anak atau penggunaan narkoba atau kasus miras di lingkungan ini. Adapun aspek yang membuat RW 013 Cisalak berjalan dengan efektif adalah kemampuan warganya dalam berinovasi sehingga di harapkan RW lain yang ada di Kota Depok dapat memiliki kemampuan untuk berinovasi.

b. Efisiensi

Sejauh ini usaha yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan yang ada secara kuantitas dan kualitas sumberdaya yang dimiliki sudah cukup efisien. Hal ini terlihat dari jumlah sumber daya manusia dikepengurusan RW Ramah Anak 013 yaitu 26 pengurus dengan pendidikan terakhir rata – rata Strata 1 (S1) dan SMA yang mana masing – masing klaster rata-rata terdiri dari 3-4 orang pengurus. Selain itu didukung dengan sumber dana yang berjumlah kurang lebih Rp 150.000 per bulan dari hasil swadaya masyarakat. Serta didukung dengan sumber daya sarana dan prasarana yang ada seperti pendopo, taman bermain, taman bacaan, dan lapangan sepak bola.

c. Kecukupan

Dengan 26 pengurus RW Ramah Anak dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan hak anak di RW 013. Hal ini terbukti berdasarkan data-data pada indikator efektivitas di bab 5. Kemudian untuk dana yang rata – rata bersumber dari swadaya masyarakat sejauh ini dirasa cukup

untuk mendukung beberapa kegiatan klaster yang ada namun pada klaster kesehatan masih ditemukan ketidakcukupan dana untuk melakukan kegiatan seperti sosialisasi kesehatan. Akan tetapi secara keseluruhan sejauh ini sumberdaya yang dimiliki sudah cukup untuk mendukung pencapaian efektivitas program RW Ramah Anak di RW 013.

#### d. Pemerataan

Strategi pendistribusian pendanaan telah dilakukan secara merata pada setiap klaster. Adapun sifat pendistribusian tersebut lebih fleksibel sehingga apabila salah satu klaster akan mengadakan kegiatan maka pendistribusian dana tersebut dilakukan sesuai dengan *timeline* kegiatan terdekat. Sedangkan untuk strategi pendistribusian informasi dilakukan dengan 2 cara yaitu melalui *door to door* yang artinya pendekatan ke tiap – tiap rumah atau dengan sosial seperti *WhatsApp Group*. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendistribusian dana dan informasi telah dilakukan secara merata.

#### e. Responsivitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari masyarakat khususnya target sasaran yaitu anak, sejauh ini ditanggapi dengan baik.

f. Ketepatan

Sejauh ini program RW Ramah Anak telah tepat sasaran hal ini didukung dengan respon salah satu anak remaja dan salah satu orang tua yang sudah merasakan dampak dari program RW Ramah Anak. Adapun dampak yang dirasakan oleh anak adalah hak anak untuk memperoleh akte kelahiran dapat terpenuhi, hak anak untuk mengeluarkan pendapatnya di tingkat kelurahan juga terpenuhi, hak anak untuk mendapatkan pendidikan selama 12 tahun telah terpenuhi, hak anak untuk mengembangkan bakatnya juga telah difasilitasi oleh RW 013 dan lain –lainnya. Sedangkan dampak positif untuk orang tua adalah terciptanya rasa aman dan nyaman di lingkungan RW 013 serta adanya berbagai kegiatan untuk anak – anak sehingga terlepas dari gadget dan bersosialisasi dengan teman sesusianya.

Dari berbagai indikator diatas maka dapat diketahui bahwa program RW Ramah Anak di RW 013 Cisalak dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi tujuan kota layak anak yang tertuang dalam BAB 4 halaman 47 serta visi dan misi dari RW 013 Cisalak yang tertuang pada halaman 44. Adapun bukti keberhasilan program dapat dilihat pada tabel 5.1 Data Hak Sipil dan Kebebasan pada halaman 56, tabel 5.2 Data pengunjung Taman Bacaan Nurul Fath pada halaman 59, tabel 5.3 Data Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif pada halaman 61, tabel 5.4 Data Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan pada halaman 77 serta Tabel Data Perlindungan Khusus pada halaman 79.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis akan memberikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pengurus pemerintah Kota Depok ataupun bagi pengurus RW 013 dalam mewujudkan kota layak anak melalui program RW Ramah Anak ini. Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dilihat hanya dilihat berdasarkan 4 kriteria saja yang menurut penulis perlu diketahui untuk meningkatkan pencapaian program RW Ramah Anak di RW 013 yaitu sebagai berikut:

a. Efektivitas

Terlepas efektivitas yang dicapai ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti perlu disediakan ruang untuk anak berpendapat seperti kegiatan forum anak di lingkungan RW 013. Sehingga dengan adanya kegiatan forum anak tersebut, maka hal ini dapat membantu pengurus RW Ramah Anak dalam membuat program kerja sesuai dengan kebutuhan anak karena masing – masing RW tentu memiliki kebutuhan yang berbeda. Selain itu perlu dilakukan sosialisasi lagi terkait wajib belajar 12 tahun kepada orang tua agar dapat meminimalisir angka putus sekolah di RW 013.

b. Efisiensi

Meskipun sudah cukup efisiensi dalam menjalankan program RW Ramah Anak ini, namun ternyata dengan adanya kesenjangan rata – rata pendidikan akhir yang dimiliki oleh pengurus, nampaknya hal ini menjadi hambatan bagi pengurus untuk melakukan pengelolaan *database*

penduduk. Sehingga sebaiknya tingkat kelurahan dan pemerintah kota Depok bekerjasama untuk membuat pelatihan pengelolaan *database* kepada pengurus – pengurus RW.

c. Kecukupan

Sejauh ini dengan sumberdaya yang dimiliki sudah cukup untuk mendukung pencapaian hasil yang diinginkan. Namun ada beberapa klaster yang menurut peneliti, jumlah pengurus di bidang tersebut terlalu banyak. Adapun seperti klaster 1 yang terdiri dari 4 orang pengurus sebaiknya dikurangi menjadi 3 pengurus sudah cukup karena kegiatan yang dilakukan pada klaster 1 tidak terlalu banyak sehingga jika sampai dengan 4 orang pengurus, menurut peneliti terlalu banyak. Selain itu pada klaster 5 yaitu perlindungan khusus, saran peneliti sebaiknya tidak perlu sampai 5 orang pengurus dalam klaster ini karena dalam klaster ini tidak ada kegiatan khusus namun hanya ada kegiatan sosialisasi tetapi secara personal saja. Sehingga sebaiknya 2 pengurus saja sudah cukup. Selain itu untuk pendanaan di klaster kesehatan, sebaiknya perlu dibuat anggaran khusus untuk kegiatan sosialisasi kesehatan karena dalam kegiatan tersebut sebaiknya menggunakan narasumber yang memiliki pengetahuan yang dalam terkait masalah – masalah kesehatan seperti corona, hepatitis, dan lain-lainnya.

d. Pemerataan

Secara umum dari sisi pemerataan sudah merata namun penulis menemukan bahwa salah satu klaster ada yang mengeluhkan dana untuk pemeliharaan fasilitas. Adapun sumber dana yang diperoleh rata-rata dari swadaya masyarakat yang sifat pendistribusiannya sesuai dengan *timeline* kegiatan program RW Ramah Anak yang terdekat dan dana tersebut diberikan penuh untuk kegiatan tersebut. Maka sebaiknya dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat tersebut dibuat dalam bentuk anggaran agar pengelola dana tersebut dapat dibagi untuk kegiatan serta pemeliharaan fasilitas secara rutin karena menurut peneliti fasilitas yang ada sekarang merupakan milik RW 013 sehingga untuk pemeliharaan fasilitas sudah menjadi tanggung jawab masyarakat RW 013.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Bidang Anak dan Pengembangan Kota Layak Anak di Kota Depok (DPAPMK)
  - Bagaimana Kota Depok dapat memiliki perda Kota Layak Anak ? dan bagaimana cara mewujudkan Kota Layak Anak di Kota Depok ?
  - Dalam mewujudkan Kota Layak Anak, ada banya kegiatan baik itu Sekolah Ramah Anak, Puskesmas Ramah Anak atau RW Ramah Anak. Kira – kira apa fokus Kota Depok?
  - Berapa jumlah persentase untuk RW Ramah Anak yang sudah ada di Kota Depok ?
  - Apa realisasi bentuk fisik dan nonfisik dalam RW Ramah Anak di Kota Depok ?
  - Darimana saja sumber dana untuk melaksanakan program RW Ramah Anak ?
  - Kira-kira, RW mana yang sudah cukup maksimal dalam mewujudkan RW Ramah Anak di lingkungannya ? dan kira-kira RW mana yang belum maksimal dalam mewujudkan RW Ramah Anak ?
2. Ketua RW Ramah Anak di RW 13 Kelurahan Cisalak
  - Harapan apa yang diinginkan dari terciptanya RW Ramah Anak di Kota Depok ?



- Apakah terdapat kesesuaian antara harapan dengan pencapaian hasil yang dicapai ? jika iya, seperti apa kesesuaian tersebut ?
- Apa saja kegiatan nyata yang telah dilakukan untuk mendukung terbentuknya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?
- Rata – rata pendidikan terakhir di pengurusan RW ini apa ya?
- Apakah jumlah pegawai tersebut telah mencukupi berjalannya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ini ?
- Berapa besaran dana yang diterima untuk pelaksanaan program RW Ramah Anak di RW 13 Cisalak ?
- Darimana saja sumber dana Program RW Ramah Anak di Cisalak yang diterima oleh RW Cisalak ini ?
- Dari Dana yang diterima tersebut biasanya digunakan untuk apa saja ?
- Berapa besaran presentase dana yang diterima dari DPAPMK dengan Dana yang dikeluarkan dari RW Cisalak ?
- Apakah sumber dana tersebut telah mencukupi pelaksanaan program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?
- Bagaimana mekanisme pendistribusian dana dari DPAPMK ke RW untuk mendukung pelaksanaan program RW Ramah Anak ?
- Bagaimana mekanisme pemerataan informasi terkait program RW Ramah Anak di tiap – tiap RT ? apakah ada kendala ?
- Apa saja fasilitas yang disediakan untuk mendukung program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?

- Apakah fasilitas tersebut cukup untuk mendukung telaksananya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ? jika sudah, apa bukti konkritnya? Jika belum apa alasannya?
- Apa saja sarana dan prasarana yang menjadi milik dinas ? dan apa saja sarana dan prasarana yang menjadi milik RW ?
- Apakah RW 013 memiliki Forum Anak ?
- Apakah sudah diterapkan kartu identitas anak (KIA) ?
- Apakah dalam pembuatan KIA ada syarat khusus? jika, ada apa saja?
- Berdasarkan dari data yang saya terima diketahui bahwa terdapat 4 anak yang ABK (Anak Bekebutuhan Khusus) dari RW 013 ini, kira-kira upaya apa yang dilakukan untuk menghadapi ABK ini dalam pendidikan ?
- Kalau di RW 13, Puskesmas tersebut sudah ramah anak ?

### 3. Ketua Ramah Anak di RW 013

- Harapan apa saja yang diinginkan dari terciptanya RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak?
- Apakah terdapat kesesuaian antara harapan dengan pencapaian hasil yang dicapai jika iya, seperti apa kesesuaian tersebut ?
- Apa saja kegiatan nyata yang telah dilakukan untuk mendukung terbentuknya RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?
- Berapa jumlah anggota dalam kepengurusan RW Ramah Anak di RW 13 Cisalak?

- Apakah jumlah pegawai tersebut telah mencukupi berjalannya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ini ?
- Apakah di setiap bidang dilakukan pelatihan untuk pegawai – pegawainya ?
- Berapa besaran dana yang diterima untuk pelaksanaan program RW Ramah Anak ? serta darimana saja sumber dana tersebut ?
- Dari dana yang diterima tersebut biasanya digunakan untuk apa saja ?
- Apakah sumberdana yang telah diterima telah mencukupi pelaksanaan program RW Ramah Anak di RW 13 Cisalak ?
- Apa saja fasilitas yang disediakan untuk mendukung program RW Ramah Anak ?
- Apakah fasilitas tersebut cukup untuk mendukung terlaksananya program RW Ramah Anak ? jika sudah, apa bukti konkritnya ? jika belum apa alasannya?
- Apa saja sarana dan prasarana yang menjadi milik dinas ? dan apa saja sarana dan prasarana yang menjadi milik RW ?

#### 4. Ketua Klaster 1 Hak Sipil dan Kebebasan

- Harapan apa yang diinginkan dari terciptanya RW Ramah Anak terkhusus di bidang hak sipil dan kebebasan ini ?
- Apakah terdapat kesesuaian antara harapan dengan pencapaian hasil yang dicapai ? jika iya, seperti apa kesesuaian tersebut ?

- Apa saja kegiatan nyata yang telah dilakukan untuk mendukung terbentuknya program RW Ramah Anak di bidang hak sipil dan kebebasan ?
- Berapa jumlah pegawai yang bekerja di bidang ini ?”
- Apa rata – rata pendidikan terakhir anggota di bidang ini ?
- Apakah jumlah pegawai tersebut telah mencukupi berjalannya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ini ?
- Berapa besaran dana yang diterima untuk pelaksanaan program RW Ramah Anak di RW 13 Cisalak ?
- Darimana saja sumber dana Program RW Ramah Anak di Cisalak yang diterima oleh RW Cisalak ini ?
- Dari Dana yang diterima tersebut biasanya digunakan untuk apa saja ?
- Berapa besaran presentase dana yang diterima dari DPAPMK dengan Dana yang dikeluarkan dari RW Cisalak ?
- Apakah sumber dana tersebut telah mencukupi pelaksanaan program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?
- Apa saja fasilitas yang disediakan untuk mendukung program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?
- Apakah fasilitas tersebut cukup untuk mendukung telaksananya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ? jika sudah, apa bukti konkritnya? Jika belum apa alasannya?

- Apa saja sarana dan prasarana yang menjadi milik Dinas ? dan apa saja sarana dan prasarana yang menjadi milik RW ?
- Bagaimana bentuk pembuatan akte kelahiran anak di wilayah ini ? apakah dalam pembuatan akte tersebut dikenakan biaya ?
- Biasanya berapa lama pembuatan akte kelahiran tersebut ?
- Apakah di RW 13 ini disediakan ruang untuk anak – anak berpendapat seperti misalnya forum anak ?
- Apakah di RW 13 Cisalak disediakan kartu anak ? jika iya, biasanya isi didalam kartu anak itu seperti apa saja ya ?
- Biasanya yang diperlukan untuk membuat KIA itu apa ya ?
- Kalau di RW 13 ada *call center* tentang pengaduan kepentingan anak ?
- Bagaimana mekanisme pendistribusian informasi terkait kegiatan ramah anak ?

#### 5. Ketua Klaster 2 Pola Asuh dan Keluarga

- Harapan apa yang diinginkan dari terciptanya RW Ramah Anak terkhusus di bidang pola asuh dan keluarga ?
- Apakah terdapat kesesuaian antara harapan dengan pencapaian hasil yang dicapai ? jika iya, seperti apa kesesuaian tersebut ?
- Apa saja kegiatan nyata yang telah dilakukan untuk mendukung terbentuknya program RW Ramah Anak di bidang pola asuh dan keluarga ?
- Berapa jumlah anggota yang bekerja di bidang ini ?”

- Apa rata – rata pendidikan terakhir anggota di bidang ini ?
- Apakah jumlah anggota tersebut telah mencukupi berjalannya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ini ?
- Berapa besaran dana yang diterima untuk pelaksanaan program RW Ramah Anak di RW 13 Cisalak ?
- Darimana saja sumber dana Program RW Ramah Anak di Cisalak yang diterima oleh RW Cisalak ini ?
- Dari Dana yang diterima tersebut biasanya digunakan untuk apa saja ?
- Berapa besaran presentase dana yang diterima dari DPAPMK dengan dana yang dikeluarkan dari RW Cisalak ?
- Apakah sumber dana tersebut telah mencukupi pelaksanaan program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?
- Apa saja fasilitas yang disediakan untuk mendukung program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?
- Apakah fasilitas tersebut cukup untuk mendukung telaksananya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ? jika sudah, apa bukti konkritnya? Jika belum apa alasanannya?
- Apa saja Sarana dan Prasarana yang menjadi milik Dinas ? dan apa saja sarana dan prasarana yang menjadi milik RW ?
- Bagaimana mekanisme pendistribusian informasi terkait kegiatan ramah anak ?

#### 6. Ketua Klaster 3 Kesehatan

- Harapan apa yang diinginkan dari terciptanya RW Ramah Anak terkhusus di bidang kesehatan ?
- Apakah terdapat kesesuaian antara harapan dengan pencapaian hasil yang dicapai ? jika iya, seperti apa kesesuaian tersebut ?
- Apa saja kegiatan nyata yang telah dilakukan untuk mendukung terbentuknya program RW Ramah Anak di bidang kesehatan ?
- Bagaimana kerjasama yang dilakukan dengan puskesmas untuk melaksanakan kegiatan kesehatan?
- Berapa jumlah anggota yang bekerja di bidang ini ?”
- Apa rata – rata pendidikan terakhir anggota di bidang ini ?
- Apakah jumlah anggota tersebut telah mencukupi berjalannya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ini ?
- Berapa besaran dana yang diterima untuk pelaksanaan program RW Ramah Anak di RW 13 Cisalak ?
- Darimana saja sumber dana Program RW Ramah Anak di Cisalak yang diterima oleh RW Cisalak ini ?
- Dari dana yang diterima tersebut biasanya digunakan untuk apa saja ?
- Berapa besaran persentase dana yang diterima dari DPAPMK dengan Dana yang dikeluarkan dari RW Cisalak ?
- Apakah sumber dana tersebut telah mencukupi pelaksanaan program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?

- Apa saja fasilitas yang disediakan untuk mendukung program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?
- Apakah fasilitas tersebut cukup untuk mendukung terlaksananya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ? jika sudah, apa bukti konkritnya? Jika belum apa alasannya?
- Apa saja sarana dan prasarana yang menjadi milik Dinas ? dan apa saja sarana dan prasarana yang menjadi milik RW ?
- Apakah di RW 13 Cisalak ini memiliki imunisasi dasar yang lengkap ? jika ada, apa buktinya ?
- Apakah di RW 13 Cisalak ini memiliki lingkungan yang bebas asap rokok ? kalau ada, dimana saja ?
- Apakah disini ada ruang terbuka hijau untuk anak – anak ?
- Bagaimana mekanisme pendistribusian informasi terkait kegiatan ramah anak ?

7. Ketua Klaster 4 Pendidikan dan Pemanfaatan Waktu Luang di RW 013

- Harapan apa yang diinginkan dari terciptanya RW Ramah Anak terkhusus di pendidikan dan pemanfaatan waktu luang ?
- Apakah terdapat kesesuaian antara harapan dengan pencapaian hasil yang dicapai ? jika iya, seperti apa kesesuaian tersebut ?
- Apa saja kegiatan nyata yang telah dilakukan untuk mendukung terbentuknya program RW Ramah Anak di bidang pendidikan dan pemanfaatan waktu luang ?
- Berapa jumlah anggota di bidang ini ?”



- Apa rata – rata pendidikan terakhir anggota di bidang ini ?
- Apakah jumlah pegawai tersebut telah mencukupi berjalannya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ini ?
- Berapa besaran dana yang diterima untuk pelaksanaan program RW Ramah Anak di RW 13 Cisalak ?
- Darimana saja sumber dana Program RW Ramah Anak di Cisalak yang diterima oleh RW Cisalak ini ?
- Dari Dana yang diterima tersebut biasanya digunakan untuk apa saja ?
- Berapa besaran persentase dana yang diterima dari DPAPMK dengan Dana yang dikeluarkan dari RW Cisalak ?
- Apakah sumber dana tersebut telah mencukupi pelaksanaan program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?
- Apa saja fasilitas yang disediakan untuk mendukung program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?
- Apakah fasilitas tersebut cukup untuk mendukung telaksananya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ? jika sudah, apa bukti konkritnya? Jika belum apa alasannya?
- Apa saja sarana dan prasarana yang menjadi milik Dinas ? dan apa saja sarana dan prasarana yang menjadi milik RW ?

8. Ketua Klaster 5 Perlindungan Khusus

- Harapan apa yang diinginkan dari terciptanya RW Ramah Anak terkhusus di bidang hak sipil dan kebebasan ini ?

- Apakah terdapat kesesuaian antara harapan dengan pencapaian hasil yang dicapai ? jika iya, seperti apa kesesuaian tersebut ?
- Namun apakah sejauh ini, pernah ada kasus seperti hal – hal narkoba atau kekerasan tersebut di RW 13 ini ?
- Apa saja kegiatan nyata yang telah dilakukan untuk mendukung terbentuknya program RW Ramah Anak di perlindungan khusus ?
- Kegiatan sosialisasi tersebut merupakan kegiatan rutin atau kegiatan non rutin ya?
- Berapa jumlah anggota di bidang ini ?
- Apa rata – rata pendidikan terakhir anggota di bidang ini ?
- Apakah jumlah anggota tersebut telah mencukupi berjalannya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ini ?
- Berapa besaran dana yang diterima untuk pelaksanaan program RW Ramah Anak di RW 13 Cisalak ?
- Apakah dalam melaksanakan RW Ramah Anak ini ada dana khusus yang disediakan oleh pemerintah ?
- Darimana saja sumber dana Program RW Ramah Anak di Cisalak yang diterima oleh RW Cisalak ini ?
- Dari Dana yang diterima tersebut biasanya digunakan untuk apa saja ?
- Berapa besaran persentase dana yang diterima dari DPAPMK dengan Dana yang dikeluarkan dari RW Cisalak ?

- Apakah sumber dana tersebut telah mencukupi pelaksanaan program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?
  - Bagaimana mekanisme pendistribusian informasi terkait dengan program perlindungan khusus yang ada disini ?
  - Apakah ada lembaga lain diluar RW Ramah Anak yang ikut bekerjasama dengan bidang perlindungan khusus ?
  - Apa saja fasilitas yang disediakan untuk mendukung program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ?
  - Apakah fasilitas tersebut cukup untuk mendukung terlaksananya program RW Ramah Anak di Kelurahan Cisalak ? jika sudah, apa bukti konkritnya? Jika belum apa alasannya?
  - Apa saja sarana dan prasarana yang menjadi milik dinas ? dan apa saja sarana dan prasarana yang menjadi milik RW ?
9. Perwakilan Anak (diwakili oleh salah satu anak dari Karang Taruna di RW 13 Cisalak atau Orang tua)
- Bagaimana proses pengurusan akte kelahiran di RW 13 cisalak ini ? apakah mudah atau ada kendala ?
  - Kira – kira berapa lama proses pengurusan akte kelahiran tersebut ? apakah dalam proses pembuatan akte dikenakan biaya ?
  - Apakah ada kegiatan yang mewadahi anak – anak untuk mengeluarkan pendapat ? jika ada, kegiatan yang seperti apa ? Apakah dalam kegiatan tersebut diklasifikasikan sesuai dengan usia anak ?

- Adakah kegiatan RW atau RT yang melibatkan anak – anak sebagai penyelenggara atau panitia ? (Misalnya kegiatan 17an)
- Apakah anda memiliki kartu identitas anak ?
- Apakah ada aturan khusus yang dibuat oleh orang tua di dalam rumah ? jika ada, aturan seperti apakah ? bagaimana tanggapan kamu dalam menerima aturan tersebut ?
- Apakah ada kegiatan pelatihan atau seminar terkait dengan pola asuh terhadap anak ? (orang tua)
- Apakah dalam kehidupan sehari – hari kalian memiliki waktu luang yang digunakan untuk melakukan hobi kalian ? jika ada biasanya kalian lakukan berapa lama ?
- Pandangan apa yang dirasakan terkait program RW Ramah Anak ?
- Manfaat apa yang diterima dari program RW Ramah Anak ini?

#### 10. TP-PKK di Kelurahan Cisalak

- Apakah peran PKK dalam mengimplementasikan RW Ramah Anak ?
- Harapan apa yang diinginkan dari tercipta RW Ramah Anak ?
- Apakah ada kesesuaian antara harapan dengan hasil yang dicapai ?
- Adakah Dampak RW Ramah Anak dengan lingkungan di RW 013 Cisalak ?

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. A. (2015). Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak . *Jurnal Keamanan Nasional Vol. 1 No. 2*
- Afrizal. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* . Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Agustino, L. (2017). *Dasar- Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Anderson, J. E. (1975). *Public Policy Making*. New York: Praeger.
- B3AKBP Jawa Barat. *Latar Belakang KLA*. Dipetik Maret 18, 2020, dari B3AKBP: <http://bp3akb.jabarprov.go.id/kota-layak-anak/>.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Nasional . (2019). *Program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif BKB HI Upaya Pemerintah Cegah Stunting*. Dipetik April 28, 2020, dari BKKBN: <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/program-bina-keluarga-balita-holistik-integratif-bkb-hi-upaya-pemerintah-cegah-stunting>
- Buku Profil RW Ramah Anak Kota Depok Tahun 2018 RW 013. 2018. Depok.
- Buku Profil RW Ramah Anak Kota Depok Tahun 2019 RW 013. 2019. Depok.
- Buku Profil RW Ramah Anak Kota Depok Tahun 2020 RW 013. 2020. Depok.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* . Bandung: Alfabeta.
- Dunn, W. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua. Terjemahan* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dye, T. R. (1972). *Understanding Public Policy* . Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Hornby, A. S. (1989). *Oxford Advanced Learner's Dictionary, Fourth Edition*. Oxford: Oxford University Press.

- Hsieh, H. F., & Shannon, S. E. (2005). Three Approaches to Qualitative Content Analysis . *Journal Of Qualitative Health Research*, 15, 1277.
- L, S., Daniel, Coryn, & Chris, L. S. (2014). *Second Edition: Evaluation Theory, Models, and Applications* . San Fransisco: A Wiley Brand.
- Miles , M. B., & Huberman, M. A. (1994). *Qualitative data analysis: an expanded sourcebook (2rd ed)*. London: Sage Publication.
- Moleong, L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda.
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat. *Kota Depok*. Dipetik 18 Maret 2020, dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat: <https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1063>
- Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 15 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Anak Nomor 2 Tahun 2009 tentang Kewajiban Kota Layak Anak.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 14 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengembangan Kabupaten Layak Anak Tingkat Provinsi.
- Portal Resmi Pemerintah Kota Depok. Dipetik Maret 21, 2019, dari Portal Resmi Pemerintah Kota Depok: <https://www.depok.go.id/19/07/2018/01-berita-depok/jumlah-sra-di-kota-depok-akan-terus-bertambah>
- Richard, T. (2018, Desember 17). *Kasus Kekerasan Terbanyak Se-Jawa Barat terjadi di Depok*. Dipetik Maret 14, 2019, dari Jabar Tribun News: <http://jabar.tribunnews.com/amp/2018/12/17/kasus-kekerasan-terbanyak-se-jawa-barat-terjadi-di-depok?page=4>
- Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: PT Revika Aditama.
- T, Yeremias. (2014). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu Edisi Ketiga* . Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.
- Wollman, H., dalam Fischer, F., Miller,G., & Sidney, M. (2007) *Handbook of Public Policy Analysis: Theory, Politics, and Methods*. New York: CRC Press., Taylor & Francis Group

Wirawan. (2011). *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program : Pengembangan Sumber Daya Manusia Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tes.* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.